

(Makna “Maula” dalam Hadis Ghadir Khum (2

<"xml encoding="UTF-8?">

Pada pembahasan sebelumnya, telah diutarakan makna ‘maula’ dalam hadis Ghadir Khum.
(Dan ‘maula’ dalam hadis tersebut bermakna ‘aula’ (lebih utama

Pada seri kali ini, kita akan membuktikan kembali bahwa kata ‘maula’ dalam hadis Ghadir
(Khum bermakna ‘aula’ (lebih utama

Argumentasi akan hal tersebut berupa sabda Nabi Saw dalam hadis Ghadir Khum yang terlebih
.’dahulu mengucapkan kata ‘aula’ kemudian di sambung dengan kata ‘maula

Salah satu konteks yang ada dalam hadis Ghadir Khum ialah dimana Nabi Saw bertanya dan
meminta kesaksian dari kaum muslimin bahwa dirinya lebih utama (aula) dari diri-diri mereka
sendiri, dan setelah itu Nabi mengucapkan kata ‘maula’ yang didedikasikan untuk Imam Ali bin
.Abi Thalib. Seperti yang di catat oleh Imam Ahmad dalam musnadnya

maka Nabi Saw berkata: Tidakkah kalian mengetahui – Tidakkah kalian bersaksi – bahwa...
Aku lebih utama terhadap setiap mukmin daripada diri mereka sendiri? Mereka menjawab: Ya.
Lalu Nabi Saw berkata: Siapa yang menjadikan aku ‘maula’nya maka sesungguhnya Ali
...adalah ‘maula’nya

Riwayat di atas menunjukkan bahwa kata ‘maula’ dalam hadis tersebut bermakna ‘aula’, karena
Nabi terlebih dahulu bertanya atau meminta kesaksian pada kaum muslimin dengan menyebut
.’aula’ lalu disambung dengan menyebut kata ‘maula’ untuk Imam Ali as

?Lalu, dalam hal apa Nabi Saw dan Imam Ali as lebih utama dari setiap kaum mukmin

النَّبِيِّ أَوْلَىٰ بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنْفُسِهِمْ: Dalam Surat Al-Ahzab ayat 6 Allah swt berfirman

.Nabi itu lebih utama bagi orang-orang mukmin daripada diri-diri mereka sendiri

Ayat di atas selaras dengan Hadis Ghadir Khum sekaligus menegaskan apa yang tercatat
.dalam hadis tersebut, karena Nabi Saw juga menggunakan kata ‘aula’ di permulaannya

Dan untuk mengetahui maksud dari kata aula tersebut, kita akan merujuk pada tafsir ayat
tersebut. Salah satu Ulama tersohor Az-Zamakhshari dalam tafsirnya Al-Kasyaf menerangkan

bahwa Nabi Saw lebih utama bagi kaum mukminin dari pada diri-diri mereka sendiri dalam .setiap segala hal dari seluruh urusan agama dan dunia

Dengan demikian bisa kita simpulkan bahwa Imam Ali as juga lebih utama bagi kaum mukminin daripada diri-diri mereka sendiri dalam setiap segala hal dari seluruh urusan agama dan urusan dunia. Hal tersebut selaras dengan arti kepemimpinan yang mampu menaungi .segala urusan agama maupun urusan dunia sebagaimana Nabi Saw